

**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, LINGKUNGAN KELUARGA
DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERWIRAUSAHA
(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember)**

Hamzah Azzam
NIM. 12.1042.1015

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember, (2) pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember. (3) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember. (4) pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember. Objek penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember angkatan 2012 – 2013 yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan yang memiliki jumlah populasi 228 Mahasiswa. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu dimana penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi, tapi terfokus pada target. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner dan studi pustaka dan alat analisis yang digunakan yaitu uji *validitas* dan *reliabilitas*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh (1) taraf signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$ hipotesis diterima, hal ini menunjukkan minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember. (2) taraf signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ hipotesis diterima, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dukungan keluarga maka akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember. (3) taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ hipotesis diterima, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa tentang berwirausaha maka akan meningkatkan minat berwirausaha. (4) taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ hipotesis diterima, hal ini menunjukkan jika mahasiswa memiliki harapan yang besar mengenai pendapatan yang didapatkan dengan berwirausaha, dimana mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang berwirausaha dan keluarga memberikan dukungan maka akan menyebabkan terjadinya peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember.

Kata Kunci: Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) Effect on Interest Income Expectation Entrepreneurship Accounting Students Universitas Muhammadiyah Jember, (2) the influence of family environment on the interest of Entrepreneurship Accounting Students Universitas Muhammadiyah Jember. (3) Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurship Interests Accounting Students Universitas Muhammadiyah Jember. (4) the effect of Expectation Income, Family Environment and Entrepreneurship Education Entrepreneurship Interests Accounting Students against the University of Muhammadiyah Jember. The object of this study is the Faculty of Economics Department of Accounting at the University of Muhammadiyah Jember class of 2012 - 2013 which had followed the entrepreneurship courses which has a population of 228 students. The sampling method was done by purposive sampling where the study was not conducted on the entire population, but focused on the target. The technique of collecting data using interviews, questionnaires and literature study and analysis tools used are validity and reliability. Based on the results obtained by (1) a significance level of $0.019 < 0.05$ accepted hypothesis, demonstrating the interest in entrepreneurship at the University of Muhammadiyah Jember Accounting student. (2) the significance level of $0.004 < 0.05$ hypothesis is accepted, it shows that the larger the family support will increase student interest in entrepreneurship at the University of Muhammadiyah Jember Accounting. (3) the significance level of $0.000 < 0.05$ hypothesis is accepted, it shows that the higher the level of understanding of students about entrepreneurship will increase interest in entrepreneurship at the University of Muhammadiyah Jember Accounting student. (4) the significance level of $0.000 < 0.05$ hypothesis is accepted, it shows if student have great expectations regarding the income earned by self-employed, in which student have a good understanding of entrepreneurship and family support will constitutes the increased interest in entrepreneurship at the University of Muhammadiyah Jember Accounting student.

Keywords: Expectation Income, Family Environment, Entrepreneurship Education, Interest in Entrepreneurship

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak sebesar 255 juta jiwa dan pulau Jawa salah satu daerah terpadat di dunia dengan lebih dari 107 juta jiwa serta memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah, ini membuat Indonesia pantas disebut sebagai negara yang kaya akan sumber dayanya, baik pada sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Setiap tahun banyak mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi negeri maupun swasta yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Hal ini harusnya dapat memberikan keuntungan besar untuk perekonomian di Indonesia. Namun masih banyak pengangguran di Indonesia karena dunia usaha tidak mampu menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada.

Pengangguran itu bukanlah hasil sebuah pilihan untuk tidak bekerja, melainkan akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan, terutama di kota-kota besar. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia pada Agustus 2015 menunjukkan jumlah pengangguran di Indonesia mencapai angka 6,18% dan mereka yang berpendidikan Diploma/ Akademi/ dan lulusan Perguruan Tinggi menyumbang 8,33% dari jumlah pengangguran tahun 2015. Penyerapan tenaga kerja terjadi terutama di sektor konstruksi sebanyak 12,7%, sektor perdagangan sebanyak 3,42%, dan sektor keuangan sebanyak 7,92%. Kondisi ini akan semakin diperburuk dengan persaingan global yang mulai dihadapkan dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang akan mempertemukan pekerja/ lulusan perguruan tinggi Indonesia bersaing secara bebas dengan pekerja/ lulusan dari perguruan tinggi asing.

Rata-rata lulusan dari perguruan tinggi yang ketika lulus lebih menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan, bukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Calon-calon lulusan dari perguruan tinggi lebih banyak menyiapkan diri untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan baru baik itu dari instansi pemerintah maupun dari perusahaan swasta, daripada menyiapkan diri untuk membuka lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Oleh karena itu, para mahasiswa perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan atau berwirausaha.

Dibandingkan dengan Negara-negara di Asia Tenggara (ASEAN), jumlah pengusaha atau wirausaha di Indonesia masih sangat kurang yaitu di bawah 2%. Seperti yang diungkapkan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga bahwa jumlah pengusaha di Singapura mencapai 7% (dari jumlah penduduk), Malaysia 5%, Thailand 3%, sedangkan di Indonesia yang jumlah penduduknya besar hanya 1,65%. Menurut data dari Direktorat Jendral Pendidikan tinggi yang berminat berwirausaha 6,14% dari jumlah lulusan Sarjana angka tersebut lebih rendah dari lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 22,63%. Jadi, perlunya pembibitan para pelajar agar menjadi wirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan agar jumlah pengusaha di Indonesia meningkat dan angka pengangguran dapat diperkecil.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi bisa menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan

memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan mahasiswa dapat menciptakan pekerjaan atau berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi. Seperti yang dikemukakan oleh Alma (2013:1) bahwa semakin maju suatu Negara semakin banyak orang yang terdidik, dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun pengusaha lain untuk mendapatkan pekerjaan.

Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya. Dalam mendirikan usaha atau berwirausaha diperlukan modal usaha yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha. Semakin mudah mendapatkan modal usaha, akan membuat seseorang memiliki minat berwirausaha karena dengan kemudahan dalam mendapatkan modal usaha akan memudahkan seseorang dalam membuka usaha, namun sebaliknya jika tidak memiliki modal akan semakin menyulitkan seseorang dalam menyalurkan ide-ide berwirausaha atau membuka usaha.

Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Jember dalam kurikulumnya telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan. Dalam kegiatan perkuliahan, telah diberikan teori-teori kewirausahaan serta praktik kewirausahaan. Selain kegiatan perkuliahan kewirausahaan, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember sering mengadakan seminar-seminar kewirausahaan serta mendelegasikan Mahasiswanya untuk mengikuti Program Kreatif Mahasiswa (PKM) . Tujuannya tidak lain agar mahasiswa memiliki mental berwirausaha serta mendorong untuk menjadi wirausaha yang sesungguhnya setelah mereka lulus sehingga jumlah wirausaha di Indonesia bertambah dan dapat mengurangi angka pengangguran.

Prodi Jurusan Akuntansi dari tahun 2012 – 2015 telah meluluskan mahasiswanya sebanyak 339 Sarjana yang terdiri dari tahun 2012 berjumlah 45 Sarjana, tahun 2013 berjumlah 62 Sarjana, tahun 2014 berjumlah 93 Sarjana, dan tahun 2015 berjumlah 139 Sarjana (Pengajaran Fakultas Ekonomi UNMUH Jember). Di lihat dari angka lulusan sarjana yang bertambah setiap tahunnya maka angka kebutuhan pelamar/ Sarjana yang akan mendaftarkan/ membutuhkan kerja semakin meningkat juga. Sebelum melamar pekerjaan ke instansi atau perusahaan swasta pastinya setiap pelamar mempunyai antusias yang tinggi untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) karena pada tahun 2015 saat di bukanya pendaftaran Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) data yang di peroleh dari halaman resminya (registrasi.cpn.kemdikbud.go.id) menunjukkan bahwa dari 256 lowongan kerja dengan bidang akuntansi yang tersedia terdapat jumlah pelamar kerja sebanyak 2.092 pelamar. Pada tahun yang sama tepatnya di akhir bulan tanggal 10 Desember 2015 Disnakertrans Jember menggelar Bursa Kerja yang menyediakan 1.186 lowongan kerja dari 33 perusahaan yang bergerak di sektor retail, jasa, perbankan, dan buruh pabrik dengan jumlah pelamar sebanyak 3.600 orang.

(www.beritametro.co.id). Pada observasi yang dilakukan terhadap lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi UNMUH Jember tahun 2015 angkatan 2011 kebanyakan dari mereka bekerja pada perusahaan/ instansi swasta dan sedikit dari mereka juga belum mendapatkan pekerjaan karena sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia, kesiapan untuk terjun dibidang kewirausahaan masih dibayangi resiko ketidak berhasilan. Untuk itu banyak yang memutuskan untuk membuat atau mengajukan surat lamaran sebagai pegawai negeri sipil atau pegawai swasta yang dianggap tidak beresiko. Maka dari itu semakin sempitnya lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan jumlah orang yang membutuhkan kerja dibutuhkan peran para wirausahawan dengan modal ilmu yang di peroleh di bangku perkuliahan khususnya dalam bidang akuntansi dapat di terapkan untuk berwirausaha sehingga dapat menambah lapangan pekerjaan serta menambah jumlah pengusaha Indonesia agar meningkat.

Penelitian ini meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Persepsi Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berwirausaha”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam karya tulis ilmiah ditujukan agar tulisan terarah dan tidak meluas pada pokok bahasan lain. Sugiyono (2007) menyatakan bahwa masalah diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

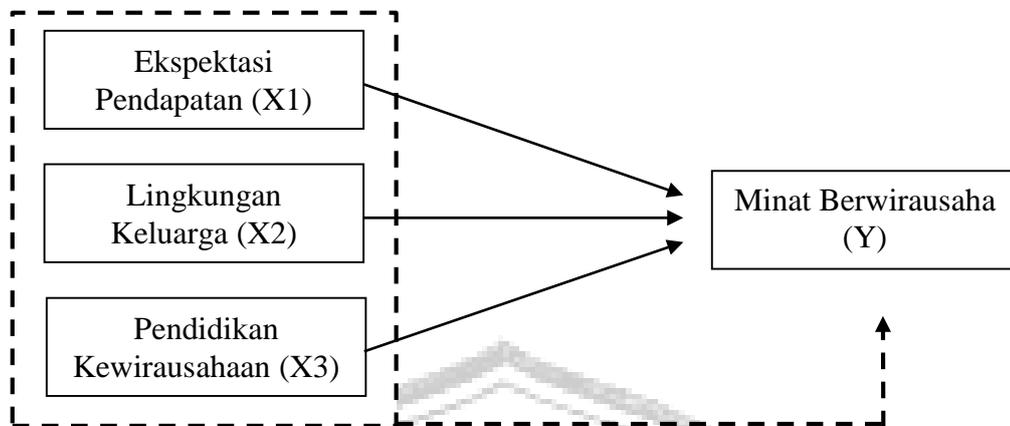
Bagaimana meningkatkan minat berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember?

2. METODE PENELITIAN

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Semakin tinggi harapan mahasiswa akan pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha.
- H2: Semakin besar dukungan keluarga maka akan semakin besar juga minat anaknya untuk berwirausaha.
- H3: Semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa tentang berwirausaha maka akan semakin tinggi juga minat mahasiswa dalam berwirausaha.
- H4: Ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual



Sumber: Konsep yang dikembangkan dalam penelitian

Keterangan:

Parsial = _____

Simultan = - - - - -

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian penjelasan (*explanatory reserch*) yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungannya antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember angkatan 2012 – 2013 yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan yang berjumlah 228 Mahasiswa. Jumlah sampel yang digunakan adalah 50 responden dengan teknik *snowball sampling*.

Alat analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui atau mengukur intensitas hubungan antara variabel terikat (Y) dengan beberapa variabel bebas (X), maka jenis analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda (Ghozali, 2009).

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009). Pengujian didasarkan pada hasil nilai signifikansi 0,05 atau $\alpha=5\%$.

c. Uji F

Uji F yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu pengalaman kerja, prestasi kerja, disiplin kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel promosi jabatan sebagai variabel terikatnya (Ghozali, 2009). Pengujian didasarkan pada hasil nilai signifikansi 0,05 atau $\alpha = 5\%$.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (J. Supranto, 2000). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan estimasi regresi linier berganda dengan program IBM SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	<i>Unstandardized Coefficients B</i>
(constant)	0.794
Ekspektasi Pendapatan (X1)	0.263
Lingkungan Keluarga (X2)	0.303
Pendidikan Kewirausahaan (X3)	0.470

Sumber: Hasil Olah Data dengan IBM SPSS

Berdasarkan Tabel 3.1 maka persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,794 + 0,263 X1 + 0,303 X2 + 0,470 X3$$

Keterangan:

- Y = Minat Berwirausaha
- X1 = Ekspektasi Pendapatan
- X2 = Lingkungan Keluarga
- X3 = Pendidikan Kewirausahaan

Persamaan regresi di atas dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- i. Konstanta sebesar 0,794 menunjukkan besarnya minat berwirausaha pada saat ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan sama dengan nol.
- ii. $b_1 = 0,263$ menunjukkan apabila ekspektasi pendapatan meningkat sebesar 1 satuan maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,263 satuan, begitu pula sebaliknya, dengan asumsi lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan adalah konstan.
- iii. $b_2 = 0,303$ menunjukkan apabila lingkungan keluarga meningkat sebesar 1 satuan maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,303 satuan, begitu pula sebaliknya, dengan asumsi ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan adalah konstan.
- iv. $b_3 = 0,470$ menunjukkan apabila pendidikan kewirausahaan meningkat sebesar 1 satuan maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,470 satuan,

begitu pula sebaliknya, dengan asumsi ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga adalah konstan.

b. Uji t

Hipotesis 1 dalam penelitian ini diuji kebenarannya dengan menggunakan uji parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikansi (*p-value*), jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan di bawah 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Tabel 3.2. Hasil Uji t

No	Variabel	Sig. Hitung		Taraf Signifikansi	Keterangan
1	Ekspektasi Pendapatan	0,001	<	0,05	Signifikan
2	Lingkungan Keluarga	0,000	<	0,05	Signifikan
3	Pendidikan Kewirausahaan	0,003	<	0,05	Signifikan

Sumber: Hasil Olah Data dengan IBM SPSS

Dari tabel 3.2, diketahui perbandingan antara taraf signifikansi dengan signifikansi tabel adalah sebagai berikut:

- i. Hasil uji parsial menunjukkan ekspektasi pendapatan mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar 0,019 dan lebih kecil dari 0,05 sehingga ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan mempengaruhi minat berwirausaha, yang berarti semakin tinggi ekspektasi pendapatan akan berdampak pada meningkatnya minat berwirausaha.
- ii. Hasil uji lingkungan keluarga mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,004 dan lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis lingkungan keluarga mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha, yang berarti semakin besar dukungan keluarga yang diberikan maka akan berdampak pada meningkatnya minat berwirausaha.
- iii. Hasil uji parsial menunjukkan pendidikan kewirausahaan mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha, yang berarti semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa tentang berwirausaha maka akan berdampak pada peningkatan minat untuk berwirausaha.

c. Uji F

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama diuji dengan menggunakan uji F.

Tabel 3.3 Hasil Uji F

Signifikansi Hitung	Taraf signifikansi	Keterangan
0,000	< 0,05	Signifikan

Sumber: Hasil Olah Data Dengan IBM SPSS

Hasil perhitungan statistik pada tabel 3.3 menunjukkan nilai signifikansi hitung = 0,000. Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05, signifikansi hitung lebih kecil dari taraf signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

d. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya.

Tabel 3.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

No	Kriteria	Koefisien
1	<i>R</i>	0,859
2	<i>R Square</i>	0,820
3	<i>Adjusted R Square</i>	0,817

Sumber: Hasil Olah Data Dengan IBM SPSS

Hasil output SPSS menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,857. Hal ini menunjukkan bahwa 85,7% minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Akuntansi Unmuh Jember dipengaruhi oleh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan. Sedangkan sisanya 14,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model atau persamaan, seperti psikologi, gaya hidup dan lain-lain.

e. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa secara parsial, semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan keempat variabel bebas tersebut bersifat positif artinya semakin tinggi ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan maka minat berwirausaha akan meningkat. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya. Penjelasan dari masing-masing pengaruh variabel dijelaskan sebagai berikut:

- i. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh signifikan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis diterima. Pengujian secara statistik ini membuktikan bahwa semakin tinggi ekspektasi pendapatan mahasiswa maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember. Hasil ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan Suhartini (2011) yang membuktikan bahwa

pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha

- ii. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,004 dan lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis diterima. Pengujian secara statistik ini membuktikan bahwa semakin besar dukungan keluarga maka akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Putra (2012), Suhartini (2011) serta Suharti dan Sirine (2011) yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa.
- iii. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis diterima. Pengujian secara statistik ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa tentang berwirausaha maka akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya, yakni penelitian yang dilakukan oleh Hermina, dkk (2011) dan Suhartini (2011) yang membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha
- iv. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh signifikan ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara simultan terhadap minat berwirausaha. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis diterima. Pengujian secara statistik ini membuktikan jika mahasiswa memiliki harapan yang besar mengenai pendapatan yang didapatkan dengan berwirausaha, dimana mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang berwirausaha dan keluarga memberikan dukungan maka akan menyebabkan terjadinya peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari pengujian secara statistik yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- i. Hasil Pengujian Hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha secara parsial. Hal ini berarti semakin tinggi ekspektasi pendapatan akan berdampak pada semakin meningkatnya minat berwirausaha.
- ii. Hasil Pengujian Hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara parsial.

Hal ini berarti semakin besar dukungan yang diberikan oleh keluarga akan berdampak pada semakin meningkatnya minat berwirausaha.

- iii. Hasil Pengujian Hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara parsial. Hal ini berarti semakin banyak pemahaman mahasiswa tentang kewirausahaan maka akan berdampak pada semakin meningkatnya minat berwirausaha.
- iv. Hasil Pengujian Hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan penjualan terhadap minat berwirausaha secara simultan. Hal ini berarti semakin baik ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan maka akan berdampak pada semakin meningkatnya minat berwirausaha.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang dapat diberikan bagi pihak yang berkepentingan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti Lain

Mengacu pada keterbatasan penelitian, saran-saran yang dapat diberikan antara lain:

- i. Peneliti selanjutnya diharap dapat menambah jumlah responden agar hasil penelitian dapat lebih akurat atau mewakili populasi.
- ii. Disarankan peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau mengganti variabel independen dalam penelitian ini dengan variabel yang lain yang dianggap juga memiliki pengaruh dalam keputusan pembelian.

b. Bagi Universitas

Pemegang kebijakan seperti Dekan Fakultas Ekonomi, ketua jurusan, serta dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan perlu untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa melalui mata kuliah maupun program workshop yang berkelanjutan. Selain itu pihak universitas juga dapat memberikan wadah dalam bentuk organisasi atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bagi mahasiswa pelaku usaha untuk secara berkelanjutan sharing tentang pengalaman berwirausaha sehingga tercipta koneksi antar mahasiswa pelaku usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2013. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herminalina, dkk. 2011. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Eksos, Jul. 2011, hlm. 130 – 141 Vol. 7. NO. 2 ISSN 1693-9093*
- Putra, Rano Aditia. 2012. Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang). *Jurnal Manajemen, Volume 01, Nomor 01, September 2012*
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Supranto. J. 2000. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Menaikkan Pangsa Pasar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharti, Lieli dan Sirine, Hani. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol.13, No. 2, September 2011: 124-13*
- Yati Suhartini. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta*.

www.beritametro.co.id